

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada dataset *Fake News* Pemilu Presiden, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan dataset "*Fake News* Pemilu Presiden " yang diambil dari berbagai situs website, seperti *turnbackhoax.id*, *detik.com*, *kompas*, dan *inews.id*. Dataset ini terdiri dari 1000 data dengan atribut *id*, *title*, *label*, dan *source* yaitu sumber asal berita, yang berguna untuk mengidentifikasi situs web atau platform asal berita.
2. Pengujian akurasi dilakukan dengan membagi dataset menjadi dua bagian, yaitu data *Training* dan data *Testing*. Model yang digunakan dalam pengujian yaitu *Support Vector Machine (SVM)*. Evaluasi performa model dilakukan menggunakan metrik akurasi, *precision*, *recall*, dan *F1-score*, serta didukung oleh visualisasi melalui *confusion matrix* untuk analisis yang lebih mendalam.
3. Berdasarkan hasil pengujian, algoritma *Support Vector Machine (SVM)* menunjukkan performa yang sangat baik baik pada data latih maupun data uji. Pada data latih, *SVM* mencapai *accuracy* sebesar 98.60%, *precision* 98.35%, *recall* 98.76%, dan *F1-score* 98.56%. Sementara pada data uji, *SVM* menghasilkan akurasi sebesar 88.60%, *precision* 88.21%, *recall* 89.92%, dan *F1-score* 89.06%.

5.2 SARAN

Peneliti menyadari bahwa adanya sejumlah kekurangan dan keterbatasan dalam klasifikasi berita hoaks yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang

1. Disarankan untuk melakukan pengujian lanjutan menggunakan algoritma klasifikasi lain, seperti K-Nearest Neighbors (K-NN), Decision Tree, dan lainnya. Pendekatan ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai efektivitas berbagai algoritma dalam mendeteksi berita hoaks.
2. Menggunakan teknik *cross-validation*, seperti *k-fold cross-validation*, sangat penting untuk memastikan performa model tetap stabil di berbagai subset data. Teknik ini membagi dataset menjadi beberapa bagian, di mana setiap bagian secara bergantian digunakan sebagai data uji dan data latih. Dengan pendekatan ini, evaluasi model menjadi lebih akurat karena hasilnya tidak bergantung pada pembagian dataset tertentu, melainkan mencerminkan kinerja model secara keseluruhan.
3. Untuk meningkatkan kinerja model, disarankan untuk melakukan eksperimen dengan menambahkan teknik *preprocessing* tambahan atau memanfaatkan dataset yang lebih besar dan lebih beragam. Langkah ini dapat membantu mengurangi bias dalam model dan meningkatkan kemampuan generalisasi terhadap data baru.

